



Pasir Gunung Bromo sebagai Sumber Ide Penciptaan Busana Kasual

Ferita Dwi Evayanti ^{1*}, Imami Arum Tri Rahayu ², Deny Arifiana ³, Ma'rifatun Nashikhah ⁴

¹⁻⁴ Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Alamat: Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60231

Korespondensi penulis: ferita.19033@mhs.unesa.ac.id *

Abstract, *The creation of this project is based on the Practice-led Research approach through a practical study of casual fashion design with a focus on “Bromo’s Sand as an Idea Source for Casual Wear Creation”. This creation practice study aims to convey design ideas that can add different types of clothing than before. This creation was based on the beautiful and unique idea source of Bromo’s Sand, which is still very minimal to be used as a source of ideas in fashion making. To achieve the goal of creation, the practical method of creation is used through four stages, namely: exploration, design, realization and presentation. The results of this creation are 2 women’s casual outfits and 1 men’s casual outfit with manipulating fabric denim slashing attached to clothing using application techniques. The results of the creation were presented in a fashion show event in the courtyard of the Surabaya State University rectorate building with the concept of theatrical fashion show which raised one of the tourist and cultural destinations in the Tengger Tribe area, East Java.*

Keywords: *bromo’s sand, casual wear, Creation of project*

Abstrak, Penciptaan karya ini didasarkan pada jenis pendekatan *Practice-led Research* yang dilakukan melalui studi praktik perancangan busana kasual dengan fokus pada “Pasir Gunung Bromo Sebagai Sumber Ide Penciptaan Busana Kasual”. Studi praktik penciptaan ini bertujuan menyampaikan ide perancangan yang dapat menambah jenis busana berbeda dari sebelumnya. Penciptaan ini didasari oleh sumber ide Pasir Gunung Bromo yang indah dan unik, dan masih sangat minim untuk dijadikan sebagai sumber ide dalam pembuatan busana. Untuk mencapai tujuan penciptaan, maka dipakai metode praktik penciptaan karya yang dilakukan melalui empat tahapan, yaitu: eksplorasi, perancangan, perwujudan dan penyajian. Hasil penciptaan ini berupa 2 busana kasual wanita dan 1 busana kasual pria dengan *manipulating fabric denim slashing* yang dipasang pada busana menggunakan teknik aplikasi. Hasil karya disajikan dalam *event fashion show* di halaman gedung rektorat Universitas Negeri Surabaya dengan konsep *theatrical fashion show* yang mengangkat salah satu destinasi wisata dan budaya yang ada di kawasan Suku Tengger, Jawa Timur.

Kata kunci: busana kasual, pasir gunung bromo, Penciptaan karya

1. LATAR BELAKANG

Taman Nasional Bromo Tengger Semeru merupakan tempat yang telah dikenal luas yang memiliki potensi sumber daya alam wisata hutan dan geovulkanik. Gunung Bromo memiliki kawah dengan diameter kurang lebih 800 meter (utara-selatan) dan 600 meter (timur-barat). Gejala alam yang menakjubkan menjadikan tempat ini memiliki beberapa objek daya tarik wisata alam tersendiri (Sutiarso & Susanto, 2018).

Menurut Rachmawati (2007) salah satu dari gejala alam yang ada di Gunung Bromo adalah hamparan pasirnya yang sangat luas yang membentang di area Gunung Bromo. Pasir ini terbentuk akibat letusan kecil dua gunung yang bertabrakan di kawasan Bromo. Material vulkanik yang terlempar kearah tenggara pada saat letusan membentuk lembah besar dan

kaldera. Kaldera ini menjadi tempat materi vulkanik dari letusan selanjutnya yang akhirnya menumpuk. Proses ini yang akhirnya membentuk hamparan lautan pasir yang sangat luas. Seiring berjalannya waktu, hamparan Pasir Gunung Bromo yang tertiuap angin menimbulkan bentuk yang unik yaitu berupa gelombang-gelombang, dengan ditambah dengan tekstur pasir yang kasar dapat dijadikan sebagai acuan untuk menuangkan ke dalam desain busana.

Dalam pembuatan desain busana tidak terlepas dari sumber ide yang dibutuhkan oleh seorang desainer untuk menciptakan koleksi baru (Gomes, 2024). Sumber ide dapat datang dari mana saja, tak terkecuali dari objek sekitar kita. Objek tersebut dapat berupa benda alam atau benda yang diciptakan oleh manusi, flora, fauna maupun peristiwa-peristiwa yang dianggap menarik untuk dikembangkan dan dituangkan dalam suatu koleksi busana.

Sumber ide sangat dibutuhkan karena tidak semua orang memiliki daya imajinasi yang sama, sehingga perlu adanya sumber yang dapat merangsang terciptanya sebuah kreasi (Sabatari, 2007). Pengamatan terhadap suatu sumber ide pun tidak sama bagi satu orang dengan orang lainnya. Oleh karena itu, walaupun sumber ide yang diberikan sama, karya yang dihasilkan akan berbeda-beda. Dalam mengambil suatu sumber ide tidak perlu secara keseluruhan, namun dapat diambil beberapa bagian tertentu yang dianggap menarik atau memiliki keistimewaan, misalnya warnanya, lalu dapat dikembangkan menjadi desain yang diinginkan.

Pada penelitian ini, keindahan Pasir Gunung Bromo memiliki daya tarik tersendiri untuk dijadikan sumber ide dalam menciptakan sebuah busana karena memiliki bentuk gelombang unik dengan teksturnya yang kasar. Dengan warna abu-abu yang dipadukan dengan warna hitam dan navy yang bersumber dari bayangan dari gelombang pasir itu sendiri membuatnya menarik untuk dikembangkan menjadi sebuah busana kasual.

Busana kasual dipilih karena busana kasual berkembang dengan sangat pesat di kalangan masyarakat pada era sekarang atau era milenial (Permatasari, 2023). Selain itu, busana kasual memiliki banyak model yang dapat disesuaikan dengan selera kepribadian sang pemakai, dan busana kasual lebih tinggi peminatnya di kalangan masyarakat umum (Musdalifah, 2021). Alasan lainnya dalam pemilihan jenis busana kasual yaitu kreativitas dalam busana kasual yang memungkinkan pengembangan ekspresi dari sumber ide melalui kombinasi warna, bentuk dan aksesoris. Penciptaan busana ini menjadikan upaya untuk memberikan warna baru dalam mengangkat kekayaan alam melalui busana kasual dengan maksud supaya mudah diterima masyarakat dan pasar. Busana kasual yang menggunakan bahan katun linen dengan potongan busana bergelombang dan warna yang terinspirasi oleh warna Pasir Gunung Bromo.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengangkat penelitian penciptaan supaya dapat mengangkat kekayaan alam lokal agar dikenal oleh masyarakat lebih luas dengan cara dituangkannya ke dalam penelitian yang berjudul “Pasir Gunung Bromo Sebagai Sumber Ide Penciptaan Busana Kasual”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penciptaan karya *practice-led research* yaitu jenis penelitian ilmiah dari hasil penelitian praktik yang berlangsung (Hendriyana, 2019 : 11). Salah satu karakter utama dari penelitian praktik ini yaitu menciptakan karya baru melalui riset praktik yang telah dilakukan. Dengan mengacu pada metode penciptaan Hendriyana (2019) dalam konteks metodologis yaitu metode penciptaan karya terdapat empat tahapan penciptaan yaitu: tahap eksplorasi, tahap perancangan karya, tahap perwujudan, dan tahap penyajian karya.

Eksplorasi yaitu aktivitas petualangan menggali sumber ide, pengumpulan data dan referensi, pengolahan dan analisis data, hasil dari petualangan atau analisis data dijadikan dasar untuk membuat rancangan atau desain. Tahap perancangan merupakan proses memvisualisasikan gagasan yang sudah didapat yang kemudian dituangkan kedalam desain busana. Pada tahapan ini harus menyatukan antara bentuk visual, konsep dan teknik yang diterapkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

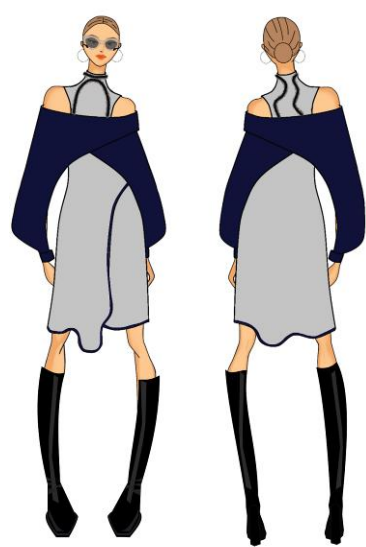
Deskripsi Karya

Deskripsi karya adalah penjelasan serta gambaran dalam bentuk rekaman visual secara deskriptif dari karya busana kasual yang telah dibuat meliputi master desain, hanger desain, hanger material, foto produk, dan rancangan harga.

1. Deskripsi Karya *Look 1*

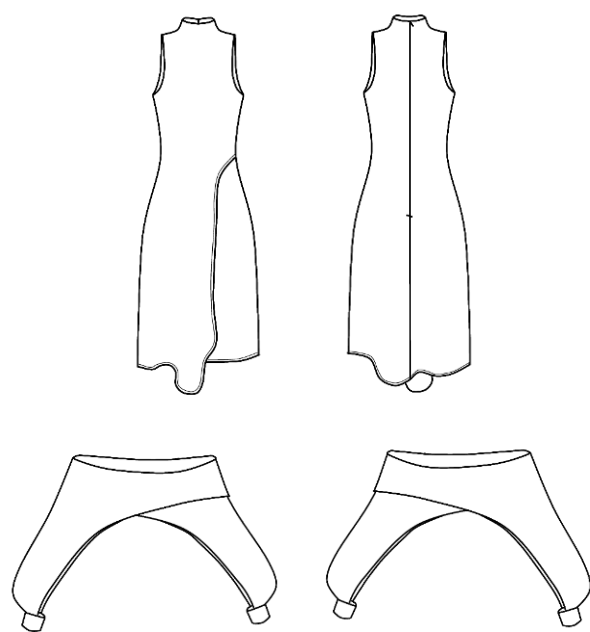
Look 1 merupakan busana kasual wanita *two pieces* yang terdiri dari *dress* dan *outer*. Material yang digunakan adalah bahan linen dan organza *bubble*. *Dress look 1* memiliki panjang sampai lutut, berwarna abu-abu, menggunakan garis leher yang ditinggikan. Pada bagian depan bawah *dress* terdapat bagian *overslag* yang bergelombang dengan tambahan bisban berwarna biru *navy*. Sedangkan pada *outer*, memiliki warna biru *navy* dengan lengan panjang *overslag* yang terbuka pada bagian dalam. *Outer* ini sedikit mengembang pada lengan bagian luar. *Manipulating fabric* kain denim *slashing* diterapkan pada bagian leher sampai dada dengan desain bergelombang yang menjulur hingga ke leher bagian belakang.

a. Master Desain



Gambar 1. Master desain look 1
(Dok: Evayanti, 2023)

b. Hanger Desain



Gambar 2. Hanger desain look 1
(Dok: Evayanti, 2023)

c. Hanger Material

Tabel 1. Hanger Material Look 1

No.	Material	Nama	Karakteristik
-----	----------	------	---------------

1.		Kain linen	- Warna abu-abu dan navy - Bertekstur - Kuat - Menyerap keringat
2.		Kain organza <i>bubble</i>	- Transparan - Bertekstur kasar
3.		Kain denim <i>slashing</i>	- Kasar - Bertiras

d. Foto Produk



Gambar 3. Foto produk *look 1*

(Dok: Bhumibrama, 2023)

e. Harga Produk

Tabel 2. Rancangan Harga Produk *Look 1*

No	Keterangan	Jumlah	Unit	Harga per unit	Total
Bahan utama					

1.	Linen abu	2	m	40.000	80.000
2.	Linen navy	1,5	m	40.000	60.000
3.	Organza	1	m	25.000	25.000
4.	Kain denim	0,5	m	50.000	25.000
Bahan pendukung					
5.	Resleting <i>invisible</i>	1	pc	6.000	6.000
6.	Benang jahit	2	pcs	2.000	4.000
7.	Kancing	2	pcs	100	200
8.	Hak kait	1	pcs	400	400
9.	Kain furing	2	m	20.000	40.000
10.	Trico	3	m	25.000	75.000
Branding					
11.	Label			1.000	1.000
12.	<i>Hang tag</i>			1.000	1.000
13.	<i>Paper bag</i>			5.000	5.000
Biaya produksi					
14.	<i>Pattern making</i>				20.000
15.	<i>Sewing</i>				50.000
Total					392.600

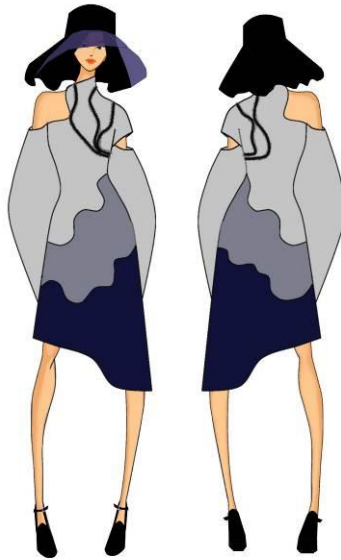
Sehingga harga busana casual wanita *look 1* dengan ditambah dengan EST HJB 70% yaitu Rp 667.420,00.

2. Deskripsi Karya *Look 2*

Look 2 merupakan busana casual wanita *two pieces* yang terdiri dari blus dan rok. Material yang digunakan adalah bahan linen dengan variasi bahan organza *bubble* pada rok bagian atas. Blus berwarna abu-abu yang memiliki desain asimetris, terbuka pada bagian bahu kanan dengan garis leher yang ditinggikan pada bagian kiri lalu melengkung hingga bagian ketiak kanan. Sedangkan bagian bahu kanan tertutup. Keduanya memiliki lengan panjang yang mengembang pada bagian siku. Potongan bawah blus bergelombang dengan bukaan pada bagian sisi kanan. Rok *Look 2* berwarna navy yang divariasikan dengan bahan organza *bubble* di bagian panggul yang membentuk gelombang senada dengan blus bagian

bawah. *Manipulating fabric* kain denim *slashing* diterapkan pada bagian leher yang menjulur hingga dada dan bertemu pada sisi badan bagian kiri lalu bersambung hingga ke punggung.

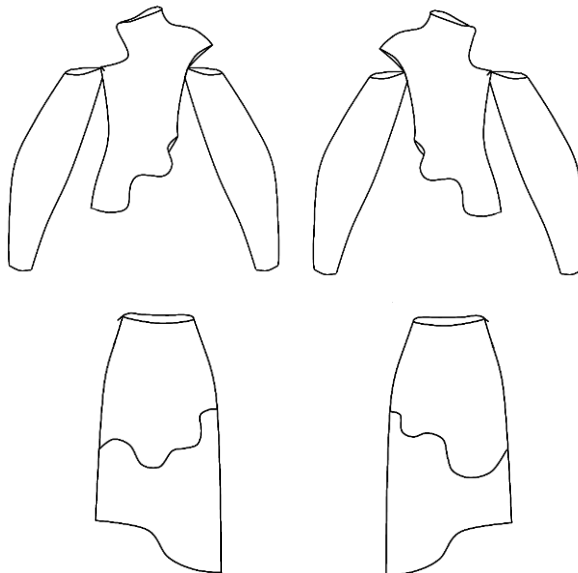
a. Master Desain



Gambar 4. Master desain look 2

(Dok: Evayanti, 2023)

b. Hanger Desain

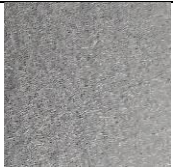


Gambar 5. Hanger desain look 2

(Dok: Evayanti, 2023)

c. Hanger Material

Tabel 3. Hanger Material Look 2

No.	Material	Nama	Karakteristik
1.		Kain linen	- Warna abu-abu dan navy - Bertekstur - Kuat - Menyerap keringat
2.		Kain organza <i>bubble</i>	- Warna abu-abu - Transparan - Bertekstur kasar
3.		Kain denim <i>slashing</i>	- Kasar - Bertiras

d. Foto Produk



Gambar 6. Foto produk look 2

(Dok: Bhumibrama, 2023)

e. Harga Produk

Tabel 4. Rancangan Harga Produk Look 2

No	Keterangan	Jumlah	Unit	Harga per unit	Total
Bahan utama					
1.	Linen abu	2,5	m	40.000	100.000
2.	Linen navy	1	m	40.000	40.000
3.	Organza	1	m	25.000	25.000
4.	Kain denim	0,5	m	50.000	25.000
Bahan pendukung					
5.	Resleting invisible	1	Pc	6.000	6.000
6.	Resleting jepang inv.	1	pc	12.000	12.000
6.	Benang jahit	2	pcs	2.000	4.000
7.	Kancing	1	pc	200	200
8.	Hak kait	2	pcs	400	800
9.	Kain furing	1	m	20.000	20.000
10.	Trico	3	m	25.000	75.000

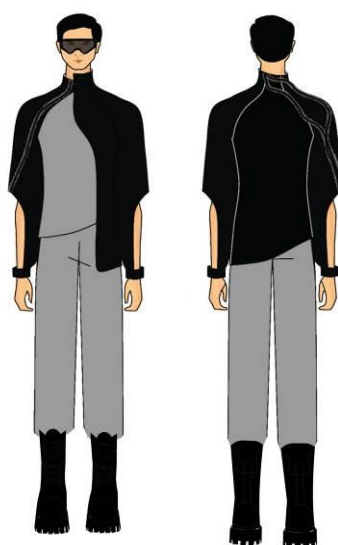
<i>Branding</i>					
11.	Label			1.000	1.000
12.	<i>Hang tag</i>			1.000	1.000
13.	<i>Paper bag</i>			5.000	5.000
Biaya produksi					
14.	<i>Pattern making</i>				20.000
15.	<i>Sewing</i>				50.000
Total					385.000

Sehingga harga busana kasual wanita *look 2* dengan ditambah dengan EST HJB 70% yaitu Rp 654.500,00.

3. Deskripsi Karya *Look 3*

Look 3 merupakan busana pria *two pieces* yang terdiri dari kemeja dan celana. Busana ini merupakan busana kasual dengan target pasar pria usia 20-30 tahun. Kemeja ini berwarna abu-abu dan dipadukan dengan warna hitam, memiliki bukaan kancing yang asimetris, dan panjang bagian kiri dan kanan tidak sama panjang. Dengan garis leher yang ditinggikan dan lengan raglan potongan asimetris. Dengan lengan panjang yang terbuka pada bagian luar. Terdapat *manipulating fabric denim slashing* diaplikasikan pada bagian leher kanan yang menjulur hingga siku lengan kanan.

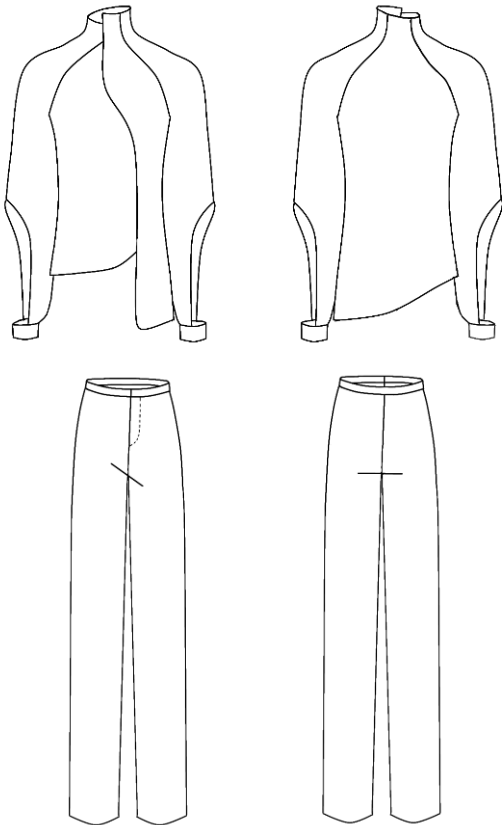
a. Master Desain



Gambar 7. Master desain *look 3*

(Dok: Evayanti, 2023)

b. Hanger Desain



Gambar 8. Hanger desain *look 3*
(Dok: Evayanti, 2023)

c. Hanger Material

Tabel 5. Hanger Material *Look 3*

No.	Material	Nama	Karakteristik
1.		Kain linen	- Warna abu-abu dan hitam - Bertekstur - Kuat - Menyerap keringat
2.		Kain denim <i>slashing</i>	- Kasar - Bertiras

d. Foto Produk**Gambar 9. Foto produk look 3**

(Dok: Bhumibrama, 2023)

e. Harga Produk**Tabel 6. Rancangan Harga Produk Look 3**

No	Keterangan	Jumlah	Unit	Harga per unit	Total
Bahan utama					
1.	Linen abu	2	m	40.000	80.000
2.	Linen hitam	1,5	m	40.000	60.000
3.	Kain denim	0,5	m	50.000	25.000
Bahan pendukung					
4.	Resleting	1	pc	5.000	5.000
5.	Benang jahit	2	pcs	2.000	4.000
6.	Kancing	5	pcs	200	1.000
7.	Bisban	3	pcs	5.000	15.000
8.	Hak tanam	1	pc	1.500	1.500
9.	Kain furing	1	m	20.000	20.000
10.	Trico	1,5	m	25.000	37.500
Branding					
11.	Label			1.000	1.000
12.	Hang tag			1.000	1.000
13.	Paper bag			5.000	5.000

Biaya produksi					
14.	<i>Pattern making</i>				20.000
15.	<i>Sewing</i>				50.000
Total harga					554.200

Sehingga harga busana kasual wanita *look 3* dengan ditambah dengan EST HJB 70% yaitu Rp 544.200,00.

Penyajian Karya

Jenis penyajian karya yang dilakukan yaitu *Fashion Show*. *Fashion Show* atau peragaan busana merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memamerkan karya seni dan kreasi busana yang dibuat oleh seorang perancang busana. *Fashion show* dilaksanakan secara langsung dengan konsep *theatrical fashion show* yang mengangkat salah satu destinasi wisata dan budaya yang ada di kawasan Suku Tengger Jawa Timur yang bertajuk “BHUMIBRAMA”. *Fashion show* dilakukan oleh model profesional dan berkolaborasi dengan teater seni yang menceritakan suasana masyarakat suku Tengger khususnya Pasir Gunung Bromo.

1. *Pra-event*

Pra-event adalah kegiatan persiapan sebelum dilakukannya suatu acara. Kegiatan *pra-event* terdiri atas sebagai berikut.

a. Audisi Model

Audisi model bertujuan untuk memilih model profesional dengan kriteria tertentu seperti tinggi badan untuk memeragakan hasil penciptaan busana.



Gambar 10. Audisi model

(Dok : Bhumibrama, 2023)

b. *Fitting I*

Fitting I merupakan tahapan penyesuaian ukuran *toile* dengan bahan yang memiliki karakteristik hampir sama dengan bahan aslinya. *Fitting I* dilaksanakan pada 26 Februari 2023 di Gedung A9, Kampus UNESA Ketintang, Surabaya.



Gambar 11. *Fitting I*
(Dok : Bhumibrama, 2023)

c. *Fitting II*

Fitting II adalah tahap pengepasan dan evaluasi busana yang telah menggunakan bahan utama dengan kondisi busana yaitu 75% selesai. *Fitting II* dilakukan evaluasi terhadap *look* hasil jadi sebelum dilakukannya penilaian pada *event* selanjutnya. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2023 di Gedung A9, Kampus UNESA Ketintang, Surabaya.



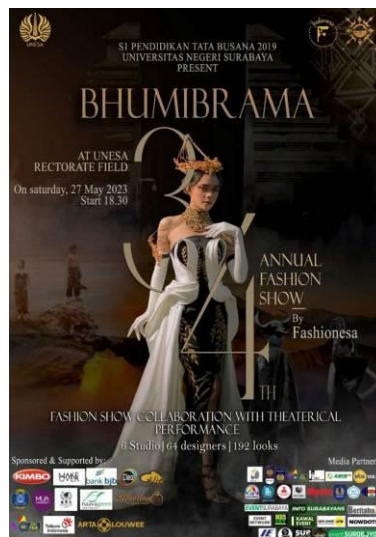
Gambar 12. *Fitting II*
(Dok : Bhumibrama, 2023)

d. *Grand Jury*

Grand Jury dilaksanakan pada 6 Mei 2023 di Gedung A9, Kampus UNESA Ketintang, Surabaya. kegiatan ini merupakan proses penilaian hasil penciptaan secara keseluruhan total *look* busana oleh 5 orang yang ahli di bidangnya. Pada *event* ini karya yang telah dibuat dipresentasikan di depan juri atau ahli busana.

2. On Event

Pagelaran busana yang bertema “BHUMIBRAMA” diperagakan oleh model profesional dan dilaksanakan dengan konsep *theatrical fashion show* pada tanggal 27 Mei 2023 di Lapangan Rektorat UNESA, Lidah Wetan, Surabaya, dengan target pengunjung sebanyak 1000 undangan yang meliputi 700 tamu undangan umum, 100 tamu undangan akademisi, 100 undangan sekolah, 50 tamu undangan industri, 50 tamu undangan sponsor dan media *partner*. Pagelaran ini terdiri dari 62 mahasiswa sebagai *fashion designer* dengan koleksi 186 busana.



Gambar 13. Poster Bhumibrama

(Dok : Bhumibrama, 2023)

34th *Annual Fashion Show* Universitas Negeri Surabaya tahun 2023 mengangkat beberapa tempat dan kebudayaan Suku Tengger yang ikonik di wilayah Bromo. Terdapat beberapa sub tema, yang pertama yaitu *view point golden sunrise* Bromo, Pasir Gunung Bromo atau pasir berbisik, Bukit cinta dimana wisatawan akan menemukan patung Joko Seger dan Roro Anteng dan pemandangan kawah Gunung Bromo dari atas bukit, upacara unan- unan yang merupakan kegiatan ritual untuk penyucian bersih desa masyarakat Suku Tengger, dan yang terakhir yaitu rumah adat Suku Tengger.



Gambar 14. On event

(Dok : Bhumibrama, 2023)

Acara *fashion show* tidak hanya digelar secara langsung di halaman rektorat UNESA, namun juga disiarkan secara langsung melalui *live streaming youtube* AFS UNESA hingga saat ini mencapai lebih dari 5.000 penayangan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian penciptaan yang telah dilakukan dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Proses penciptaan busana casual dengan sumber ide Pasir Gunung Bromo ini memiliki empat tahapan penciptaan yaitu: tahap eksplorasi, tahap perancangan karya, tahap perwujudan, dan tahap penyajian karya. Tahap eksplorasi terdiri dari eksplorasi teknik menjahit, teknik *manipulating fabric*, teknik *finishing*, hingga dihasilkan *moodboard* yang nantinya dipakai untuk tahapan perancangan desain busana casual. Tahap perancangan perancangan dimulai dari pembuatan sketsa 30 alternatif desain busana casual yang kemudian dipilih 3 desain yang terdiri dari 2 busana casual wanita dan 1 busana casual pria. Setelah itu, desain terpilih diberikan pewarnaan sesuai dengan *color plan*, lalu dibuat *technical drawing* dan perancangan pola. Pada tahap perwujudan dimulai dari memotong bahan, menjahit, memasang *manipulating fabric*, dan yang terakhir adalah *finishing*.
2. Hasil jadi penciptaan busana casual dengan sumber ide Pasir Gunung Bromo ini memvisualisasikan sumber ide pada potongan busana yang berbentuk gelombang dengan perpaduan warna dan tekstur material yang disesuaikan oleh karakteristik Pasir Gunung Bromo. Selain itu, *manipulating fabric* denim *slashing* yang dibuat dari kain denim dengan serat serong. Denim *slashing* diaplikasikan melintang mulai dari bagian leher hingga dada dan lengan pada busana casual membentuk gelombang yang menggambarkan siluet dari sumber ide yakni Pasir Gunung Bromo.

Adapun saran dari hasil penciptaan busana kasual dengan sumber ide Pasir Gunung Bromo adalah sebagai berikut.

1. Perlu adanya ketelitian dalam menjahit busana terutama pada bagian busana dengan potongan bergelombang.
2. Perlu adanya ketelitian dalam menjahit bahan transparan supaya *look* kampuh dari luar terlihat rapi.
3. Penggunaan serat serong pada *manipulating fabric* kain denim *slashing* untuk memaksimalkan tiras yang dihasilkan supaya lebih rapi dan natural.
4. Penggunaan kain denim dibandingkan dengan kain katun sebagai *manipulating fabric*, karena hasil warna dan hasil tiras yang dihasilkan tidak menggumpal.
5. Diharapkan pada penelitian penciptaan selanjutnya dapat mengaplikasikan metode dan teknik yang relevan berdasarkan karakteristik produk yang akan diciptakan.
6. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menghasilkan karya sesuai dengan target yang akan dicapai dan dapat mengembangkan sumber ide baru yang lebih baik dari penelitian penciptaan sebelumnya

DAFTAR REFERENSI

- Gomes, Susi. (2024). Penciptaan Busana dengan Sumber Ide Rumah Adat Suku Tengger. *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*. Vol. 2(04): 307-326. DOI: doi.org/10.59024/atmosfer.v2i4.1072.
- Hendriyana, Husen. (2019). *Metodologi Penelitian Penciptaan Karya*. Yogyakarta: ANDI.
- Musdalifah. (2021). *Penerapan Teknik Sulaman Inkrustasi pada Busana Kasual Anak*. Skripsi. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Permatasari, Komang Ayu. (2023). Pemanfaatan Pewarna Alam dalam Menghasilkan Karya Fesyen (Studi Kasus Produk Busana *Casual* Pria dan Wanita). *Jurnal Da Moda*. Vol. 4: 53-64.
- Rachmawati, E. (2007). Potensi Bahaya di Kawasan Wisata Gunung Bromo, resort Tengger Laut Pasir, Taman Nasional Bromo Tengger Semeru, Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Bidang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Lingkungan*. Vol. 12(3). Hal:140-144.
- Sutiarso, Agus & Susanto, Budi. (2018). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*. Vol.: hal: 01(02). 144-154.
- Sabatari, W. (2007). Penciptaan Desain Busana Wanita dengan Sumber Ide Lagu Dolanan. *Mudra Jurnal Seni Budaya*. Vol. 21(02). DOI: 10.31091/mudra.v21i2.1527